

Pengaruh pemberian madu dan krioterapi terhadap pencegahan mukositis akibat kemoterapi pada pasien kanker nasofaring = The influence of the provision of honey and cyrotherapy against prevention mucositis due to chemotherapy for cancer patients of the nasopharynx

Sitorus, Seven, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20389997&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar belakang: Kanker Nasofaring disebut juga sebagai "tumor kanton" (canton tumor), Terapi kanker nasofaring salah satunya adalah kemoterapi. Efek samping kemoterapi yang paling mnum terjadi adalah mukositis.

Tujuan: Mengetahui pengaruh pemberian madu dan krioterapi (jus apel) terhadap skor mukositis akibat kemoterapi pada pasien kanker nasofaring.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian uji klinis (Randomized Controlled Trial=RCT). Dimana dalam penelitian ini melibatkan 22 orang responden yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi yang diberi kode A dan kelompok kontrol yang diberi kode B, Instrmnen yang digunakan untuk mengkaji skor mukositis adalah instrmnen OAG (Oral Assessment Guide).

Hasil: Rata-rata responden berusia 46,8 tahun, mayoritas jenis kelamin responden adalah laki-laki, siklus kemoterapi yang sedang dijalani adalah kedua, jenis kemoterapi yang paling banyak digunakan adalah jenis kemoterapi yang berpotensi tinggi mengakibatkan mukositis. Ada peningkatan yang bermakna rerata skor mukositis serta selisilmya antara kelompok intervensi dan kontrol ($p=0.001$, $a=0,05$; $p=0.416$, $a=0,05$), Terdapat peningkatan bennakna post intervensi antara kelompok intervensi dan kontrol ($p=0.001$, $a=0,05$).

Saran: semua pasien kanker nasofaring yang menjalani kemoterapi sebaiknya diberi intervensi madu dan krioterapi (jus apel) guna mencegall mukositis karena intervensi tersebut tidak ada efek samping yang membahayakan.

ABSTRACT

The background: cancer the nasophwynx called also as" canton tumor", cancer therapy the nasophwynx one of them is chemotherapy.Side effects chemotherapy the most common happens is mukositis.

Purpose: know the influence of the provision of honey and klioterapi (the juice of apples) against the score mukositis due to chemotherapy for cancer patients the nasopharynx. method of this research is research clinical trials (Randomized Controlled Trial = RCT). Where in this research involving 22 people are divided into two groups which is the intervention of a given code A and the control group that is given code B, an instrument used to study the score mukositis of Oral Assessment Guide (OAG).

The result: the average of respondents aged 46,8 years, the majolity of respondents are men sexes, the cycle

of chemotherapy that is being spent was second, a type of chemotherapy the most widely used is the type of chemotherapy high-potential resulting in mukositis. That there was increased meaningful average score mukositis and difference of between the intervention and control ($p=0.001$, $\alpha=0,05$; $p=0.416$, $\alpha=0,05$), there are increasing a means post intervening between a group of intervention and control ($p=0.001$, $\alpha=0,05$).

Advice: all cancer patients the nasopharynx that endure chemotherapy should be given the intervention of honey and pectin (the juice of apples) to prevent mukositis because these interventions that endangers the no side effects.